

## SUMMARY

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO DERMATITIS KONTAK PADA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI KELURAHAN KALIBATA JAKARTA SELATAN TAHUN 2023

Created by ANANDA ADITYA PUTRI

**Subject** : Dermatitis Kontak, Petugas Sarpras, Risiko  
**Subject Alt** : Contact Dermatitis, Infrastructure Staff, Risk  
**Keyword** : Penyakit Akibat Kerja;Dermatitis Kontak;Usia;Masa Kerja;Lama Paparan;Jenis;Pekerjaan;Penggunaan APD; Personal Hygiene

### Description :

Kasus penyakit akibat kerja pada kulit 90% diantaranya ialah Dermatitis Kontak akibat kerja. Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kulit yang timbul di lingkungan kerja disebabkan pekerja mengalami kontak menggunakan bahan-bahan iritan atau alergen yang dapat menyebabkan kelainan kulit. Hasil studi pendahuluan di Kelurahan Kalibata yang dilakukan dengan 10 petugas penanganan prasarana dan sarana umum didapatkan 3 dari 10 petugas (30%) mengalami keluhan Dermatitis Kontak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Dermatitis Kontak pada petugas PPSU di Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan Tahun 2023. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dengan populasi pada penelitian ini adalah 76 petugas PPSU Kelurahan Kalibata. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square. Hasil univariat menunjukkan bahwa petugas yang memiliki keluhan dermatitis kontak (57,9%), petugas dengan masa kerja > 2 tahun (59,2%), petugas dengan usia &#8805; 30 (56,6%), petugas dengan lama paparan bekerja &#8805; 7 jam (59,2%), petugas dengan risiko tertinggi untuk terpapar dermatitis kontak terdapat pada jenis pekerjaan pengangkutan dan pemilahan sampah (36,8%), petugas dengan Personal Hygiene kurang baik (60,5%), petugas dengan penggunaan APD kurang baik (53,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa kerja p-value 0,000 (p &#8804; 0,05), usia p-value 0,000 (p &#8804; 0,05), lama paparan p-value 0,000 (p &#8804; 0,05), jenis pekerjaan untuk pekerjaan paling berisiko yaitu menyapu jalan p-value 0,000 (p &#8804; 0,05), personal hygiene p-value 0,000 (p &#8804; 0,05), Penggunaan APD p-value 0,007 (p &#8804; 0,05). Oleh karena itu penulis menyarankan Kelurahan Kalibata dapat bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan medical check up serta penyuluhan tentang kesehatan dan penyakit akibat kerja pada petugas PPSU Kelurahan Kalibata yang bertujuan untuk menambah informasi dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan serta mengadakan safety briefing terkait melaksanakan standar dan prosedur kerja aman setiap hari sebelum memulai pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kesadaran petugas PPSU Kelurahan Kalibata mengenai pentingnya penggunaan APD

**Contributor** : Rini Handayani, S.K.M., M.Epid  
**Date Create** : 07/05/2024  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-20190301115  
**Collection** : 20190301115  
**Source** : Undergraduate Theses of Public Health  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @2024 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor